BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian abu boiler dan arang kayu berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap pre-nursery. Pengaruh bersifat sangat nyata (taraf 1%) pada parameter tinggi bibit, diameter batang, dan panjang akar, serta nyata (taraf 5%) pada parameter jumlah daun.
2. Perlakuan P2 secara konsisten memberikan hasil pertumbuhan terbaik pada seluruh parameter, dengan rata-rata tinggi bibit 22,66 cm, jumlah daun 5 helai, diameter batang 8,18 mm, dan panjang akar 19,70 cm.
3. Abu boiler berperan menyediakan unsur hara (K, Ca, Mg, Si), sedangkan arang kayu membantu memperbaiki kondisi fisik media tanam seperti aerasi dan kemampuan menahan air.
4. Pemanfaatan abu boiler dan arang kayu berpotensi menjadi alternatif bahan media tanam yang dapat meningkatkan nilai guna limbah dalam pembibitan kelapa sawit.

5.2 Saran

1. Perlakuan P2 dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif komposisi media tanam pada pembibitan kelapa sawit tahap pre-nursery.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variasi dosis abu boiler dan arang kayu yang lebih beragam untuk memperoleh dosis yang lebih optimal, khususnya pada parameter jumlah daun yang hanya menunjukkan pengaruh nyata pada taraf 5%.
3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan hingga tahap main nursery atau lapangan dengan pengamatan yang lebih lama untuk mengetahui konsistensi pengaruh perlakuan.